

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman serta penjelasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman kepuasan kerja karyawan *food & beverage*. Desain penelitian ini digunakan karena fokus pada pemahaman partisipatif partisipan mengenai hal yang dialaminya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti merupakan sebuah kedai makanan dan minuman yang terdapat di kota Yogyakarta yaitu, Kedai Terang Bintang.

#### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sample yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Partisipan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Laki-laki/Perempuan
2. Bekerja di Kedai terang Bintang

3. Sudah bekerja minimal 3 bulan

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh merupakan hasil dari observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada partisipan utama maupun partisipan kedua. Partisipan utama dalam penelitian ini merupakan karyawan Kedai Terang Bintang yang telah bekerja minimal selama 3 bulan, sedangkan partisipan kedua merupakan *significant other* yaitu individu yang dekat dengan partisipan utama atau mantan karyawan Kedai Terang Bintang yang dimintai tambahan informasi mengenai penelitian ini.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sudah termasuk ke dalam kategori *in-deep interview*, dimana dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan dengan lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana partisipan dapat dimintai pendapat serta ide-idenya, sedangkan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2019).

Data yang diperoleh dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer

Data primer didapat oleh peneliti melalui wawancara pada partisipan utama serta observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat melalui wawancara dengan partisipan kedua atau *significant other* ataupun dari teori-teori para ahli.

## **F. Proses dan Panduan Wawancara**

Proses wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Langkah 1 : Perencanaan

- a. Identifikasi Tujuan Penelitian :

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengalaman kepuasan kerja karyawan yang bekerja di Kedai Terang Bintang.

- b. Pemilihan Responden :

Pemilihan responden yaitu yang sesuai dengan kriteria dari peneliti, yaitu karyawan Kedai terang Bintang yang telah bekerja minimal selama 3 bulan.

- c. Pengembangan Panduan Wawancara :

Peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur sehingga peneliti dapat mengeksplorasi pertanyaan yang akan disampaikan kepada partisipan yang diteliti.

d. Persiapan Teknis :

Peneliti menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai alat pendukung dalam wawancara, seperti *handphone* sebagai alat untuk merekam pertanyaan serta jawaban partisipan dan alat tulis.

2. Langkah 2 : Pelaksanaan

a. Pendekatan dan Pengenalan :

Peneliti akan memulai wawancara dengan perkenalan diri serta menyampaikan tujuan dari wawancara yang dilakukan, dan peneliti akan menyampaikan penjelasan singkat mengenai proses wawancara.

b. Konsent :

Peneliti akan meminta persetujuan terlebih dulu dari partisipan bahwa proses wawancara akan dilakukan dengan bantuan alat merekam.

c. Pelaksanaan Wawancara :

Peneliti akan mengikuti panduan wawancara yang telah peneliti siapkan sebelumnya, serta peneliti juga akan memberikan ruang bagi partisipan agar partisipan dapat berbicara dengan bebas.

d. Perekaman dan Catatan :

Peneliti akan merekam proses wawancara serta membuat catatan setelah proses wawancara selesai sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih akurat.

### 3. Langkah 3 : Analisis

#### a. Transkripsi Wawancara :

Peneliti melakukan transkripsi dengan mengubah rekaman audio wawancara ke dalam bentuk teks sehingga data yang didapatkan dapat dianalisis lebih mendalam.

#### b. Kode dan Kategorisasi :

Peneliti akan memberikan kode terhadap hasil wawancara yang telah berbentuk teks, kode yang dimaksud berupa kode dalam bentuk deskripsi yang dimana kode tersebut menggambarkan karakteristik atau atribut dari data yang didapat dari hasil wawancara, setelah itu peneliti akan mengkategorisasikan dari kode-kode yang telah peneliti buat sebelumnya, proses kategorisasi ini melibatkan pengelompokan kode-kode serupa menjadi kategori yang lebih besar dan bermakna, kategorisasi ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam merangkum serta menyederhanakan data yang diperoleh.

#### c. Analisis Mendalam :

Analisis mendalam bertujuan agar peneliti dapat menelusuri dan menginterpretasikan data wawancara.

#### 4. Langkah 4 : Interpretasi dan Pelaporan

##### a. Interpretasi Temuan :

Peneliti menganalisis temuan dari hasil wawancara yang dimasukkan kedalam tujuan penelitian dan literatur yang digunakan oleh peneliti.

##### b. Penyusunan Laporan :

Peneliti akan menyusun laporan dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya dengan jelas serta sistematis.

#### **G. Metode Analisis Data**

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Model ini dijabarkan dalam aktivitas analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan dapat berubah ketika tidak ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **H. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan data yang akan dianalisis, pengujian keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan data secara terus menerus pada partisipan penelitian sehingga data yang didapatkan kemungkinan kecil dapat dihindari dari kesalahan.

2. Triangulasi : (Sugiyono, 2019) menyampaikan triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Adapun beberapa macam triangulasi menurut Sugiyono (2019), yaitu :

- a. Triangulasi sumber : triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik : triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu : triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Dari beberapa triangulasi di atas, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti memperoleh data dari sumber yang berbeda, sebagai contoh sumber data dari atasan, rekan kerja, dan mantan karyawan yang pernah bekerja di Kedai Terang Bintang.